

2025

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN
TUMBUHAN SULAWESI BARAT**

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II



BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2025

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja triwulan II Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan triwulan II tahun 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Mamuju, 09 Juli 2025

Kepala Balai Karantina Hewan,
Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat



NIP 196812311992031013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Program.....	1
B. Visi dan Misi.....	1
C. Tujuan, Tugas dan Fungsi.....	2
D. Struktur Organisasi	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	3
A. Perjanjian Kinerja	5
B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025	6
C. Indikator Kinerja Utama	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. Capaian Kinerja Organisasi	8
1. ISK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis).....	9
2. ISK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti.....	11
3. ISK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat).....	13
4. ISK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	15
5. ISK 02.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	17
6. ISK 02.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)	18
7. ISK 02.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3).....	19
8. ISK 03.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat.....	21
9. ISK 03.9 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	23
10. ISK 04.10 Nilai Kinerja Anggaran Satker.....	24
11. ISK 05.11 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai).....	25
B. REALISASI ANGGARAN	27
BAB IV	28
PENUTUP.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capain Kinerja Triwulan II Tahun 2025.....	4
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025	5
Tabel 3 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.1	9
Tabel 4 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 01.1	9
Tabel 5 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.1	9
Tabel 6 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.2	11
Tabel 7 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 01.2	11
Tabel 8 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.2	11
Tabel 9 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.3	13
Tabel 10 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2023) IK 01.3 ...	13
Tabel 11 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.3	13
Tabel 12 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.4	15
Tabel 13 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 01.4 ...	15
Tabel 14 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.4	15
Tabel 15 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 02.2	17
Tabel 16 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 02.2 ...	17
Tabel 17 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 02.2	17
Tabel 18 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 02.6	18
Tabel 19 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 02.6 ...	18
Tabel 20 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 02.6	18
Tabel 21 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 02.7	19
Tabel 22 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 02.7 ...	20
Tabel 23 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 02.7	20
Tabel 24 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 03.8	21
Tabel 25 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 03.8 ...	22
Tabel 26 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 03.8	22
Tabel 27 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 03.9	23
Tabel 28 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2023) IK 03.9 ...	23
Tabel 29 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 03.9	23
Tabel 30 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 04.10 .	24
Tabel 31Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 04.010	24
Tabel 32 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 05.11	26
Tabel 33 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2023) IK 05.11 .	26
Tabel 34 Tabel 31Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 05.11	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	2
Gambar 2 Capaian Kinerja BKHIT sulawesi Barat pada aplikasi E-Kinerja Barantin	8
Gambar 3 Realisasi Anggaran per 31 Maret 2025.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja.....	31
Lampiran 2 Data Temuan HPHK Ditempat Pemasukan dan Pengeluaran.....	34
Lampiran 3 Data Operasional (Antar Area) Triwulan II	34
Lampiran 4 Data Operasional (Ekspor) Triwulan II.....	35
Lampiran 5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (Registrasi pihak lain).....	35
Lampiran 6 Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi oleh pihak lain)	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program

Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, Strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat. Dalam memberikan panduan manajemen pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja, Sasaran Program, Arah kebijakan strategi, Program serta indikator kinerja utama maupun indikator kinerja kegiatan yang terangkum dalam rencana strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat yang telah diselaraskan dengan rencana strategis Badan Karantina Indonesia.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
- 2) Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
- 3) Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Perkarantinaan
- 4) Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

C. Tujuan, Tugas dan Fungsi

1. Tujuan

- 1) Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui karantina yang kuat dan efektif
- 2) Mewujudkan tata kelola Balai Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat yang bersih efektif dan terpercaya

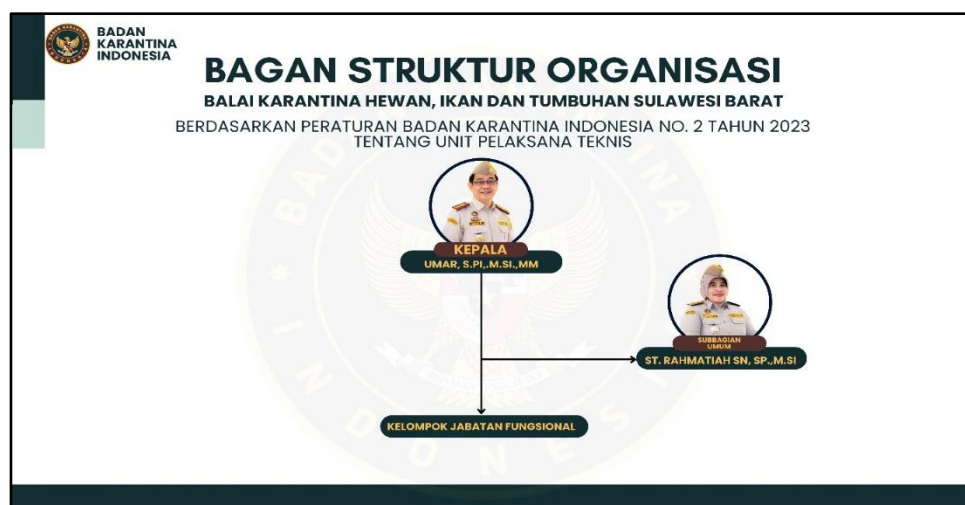
2. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

3. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Sulawesi Barat dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantina hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, Ikan dan tumbuhan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 Tentang Penilaian Kinerja Organisasi, Nilai dan kategori predikat evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ditetapkan sebagai berikut:

Nilai	Kategori/Predikat
>90 - 100	: AA/ Sangat Memuaskan
>80 - 90	: A / Memuaskan
>70 - 80	: BB/ Sangat Baik
>60 - 70	: B/ Baik
>50 - 60	: CC/ Cukup (Memadai)
>30 - 50	: C/ Kurang
>0 - 30	: D/ Sangat Kurang

Jika Capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasai menjadi 110%, namu jika capaian kinerja setiap indikator $\leq$ 110% maka tidak dilakukan normalisasi.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi Barantin Sistem dan Best Trust, adapun data yang dibutuhkan yaitu:

1. Data operasional perkarantina baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan HPHK, HPIK, OPTK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;

3. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantina sampai dengan P21;
4. Pihak lain yang diregistrasi untuk melakukan tindakan karantina.
5. Jumlah Publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat
6. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat;
7. Nilai Kinerja Anggaran
8. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Badan Karantina Indonesia.

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

NO	TAHUN	KODE SS	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 1 TAHUN	TARGET TW II	REALISASI TW II	%
1	2025	01.	Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3	0	0	-
2				01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3	1	1	100
3				01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	Sertifikat	3750	1000	1179	117,9
4				01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	Sertifikat	60	13	25	192,307692
5		02.	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	Dokumen	4	2	3	150
6				02.6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	Dokumen	3	2	3	150
7				02.7	Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	Dokumen	-			-
8		03.	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.8	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	Publikasi	100	24	47	195,833333
9				03.9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81			-
10		04.	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat	Nilai	81			-
11		05.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	05.11	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Per	Nilai	81			-

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2025 sesuai Renstra tahun 2025 yang berlaku tahun 2025 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional	Jumlah temuan HPHPK,HPIK, dan OPTK di dalam wilayah indonesia yang ditindaklanjuti	3 jenis
		Jumlah temuan HPHPK,HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	3.750 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	60 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (Permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Huma yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81

			Nilai
4	Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2025

- a. Terlaksananya layanan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang professional
- b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat yang selanjutnya disebut sebagai indikator kinerja utamabalai karantina hewan, ikan dan tumbuhan Sulawesi barat adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak 3 Jenis
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak 3 Jenis
- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak 3.750 Sertifikat
- d. Jumlah media Pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak 60 Sertifikat.
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 4 Dokumen

- f. Jumlah Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksanaan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 3 Dokumen
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Sebanyak 0 Dokumen
- h. Jumlah Publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat sebanyak 100 Publikasi
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sebesar 81 Nilai
- j. Nilai kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Sebesar 81 Nilai
- k. Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Sebesar 81 Nilai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Tahun 2025 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja Triwulan berjalan
2. Membandingkan antara realisasi kinerja triwulan berjalan dengan realisasi kinerja triwulan sebelumnya (triwulan II)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan
4. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja,

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat triwulan II adalah sebagai berikut:

Capaian Kinerja Tahun 2025 Tutup													
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat)													
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
100.57%	63.14%	117.54%	86.98%	99.99%	256.35%								
 		 		 		 		 		 			

Gambar 2 Capaian Kinerja BKHIT sulawesi Barat pada aplikasi E-Kinerja Barantin

1. ISK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Cara Menghitung : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring

Tabel 3 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.1

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 4 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 01.1

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 5 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.1

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
3	0				N/A

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
 Pada triwulan II belum dilaksanakan kegiatan pemantauan sehingga Realisasi kinerja pada triwulan II tahun 2024 sebesar 0% atau dengan capaian sebesar 0 temuan dari target sebesar 0 temuan sebagaimana tabel 2
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :
 Realisasi kinerja triwulan II tahun 2024 sebesar 0% ,realisasi tersebut sama dengan realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 0 temuan dari target 0 temuan.
- c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :
 Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 0 jenis, atau sampai dengan triwulan II belum ada persentase capaian kinerja dari target tahunan yang telah ditetapkan.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 1) Peningkatan kemampuan pemeriksaan keamanan pangan atas cemaran pada produk segar asal tumbuhan yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia pada saat monitoring PSAT;
 - 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan pemeriksaan terkait keamanan pangan melalui pendidikan dan pelatihan;
 - 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan prncapaian kinerja :
 - 1) Penguatan aspek teknis antara lain :
 - a) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
 - b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
 - c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
 - 2) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan kesehatan.
 - 3) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

2. ISK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Perhitungan : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

Tabel 6 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.2

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
1	1	100%

Tabel 7 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 01.2

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 8 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.2

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
3	1	1			66,66%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
- Realisasi kinerja triwulan II tahun ini sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 1 temuan HPHK dari target sebesar 1 temuan HPHK,HPIK,OPTK. Adapun temuan HPHK ditempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti yaitu *Brucella Abortus* pada Sapi.
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :
- Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 sebesar 100%, sedangkan pada triwulan II tahun 2024 tidak terdapat realisasi, hal ini menunjukkan peningkatan pada kegiatan IK.01.2.
- c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :
- Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 2 jenis, atau sampai dengan triwulan II capain kinerja sebesar 66,66% dari target tahunan yang telah ditetapkan.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
- Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
- 1) Peningkatan kemampuan deteksi dan identifikasi OPTK dan HPHK terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia atau pengiriman dari satu area ke area lain di dalam wilayah Indonesia;
 - 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
 - 3) Penguatan Pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis resiko HPHK, HPIK dan OPTK
 - 4) Peningkatan penyediaan saran dan prasarana penunjang kegiatan kegiatan operasional laboratorium
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja :
- 1) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantina secara berkesinambungan mengikuti perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK, HPIK dan OPTK
 - 2) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis risiko terhadap OPTK dan HPHK antara lain:
 - 3) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan karantina pertanian

- 4) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

3. ISK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area

Tabel 9 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.3

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
1.000	1.179	110%

Tabel 10 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2023) IK 01.3

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
1.450	1.457	100,48%

Tabel 11 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.3

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Ralisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
3.750	811	1179			53,06%

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 sebesar 117,9 % atau dengan capaian sebesar sertifikat 1.179 sertifikat dari target sebesar 1.000 sertifikat sebagaimana tabel 9.

Adapun rincian dari realisasi sertifikat pada triwulan II adalah sebagai berikut :

- Sertifikat KH : 347 Sertifikat
- Sertifikat KI : 180 Sertifikat

- Sertifikat KT : 652 Sertifikat
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :
- Realisasi kinerja triwulan II tahun 2024 sebanyak 1.457 sertifikat, lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi pada triwulan II tahun 2025 sebanyak 1.179 Sertifikat Hal ini menunjukkan penurunan realisasi pada kegiatan IK 01.3 TW II tahun 2025.
- c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :
- Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 1.990 Sertifikat, atau sampai dengan triwulan II capain kinerja sebesar 53,06% dari target tahunan yang telah ditetapkan.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
- Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
 - 2) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko OPTK maupun HPHK
 - 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:
- 1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko
 - 2) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantina secara berkesinambungan;
 - 3) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
 - 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
 - 5) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan

4. ISK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan

Tabel 12 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 01.4

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
13	25	110%

Tabel 13 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 01.4

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
14	15	107,14%

Tabel 14 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 01.4

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Ralisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
60	21	25			76,66%

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 sebesar 25 sertifikat atau dengan capaian 192,30% dari target sebesar 13 sertifikat, angka ini menunjukkan anomali. Adapun rincian sertifikat ekspor pada triwulan II yaitu sebagai berikut :

- Sertifikat KH : nihil
- Sertifikat KI : nihil
- Sertifikat KT : 25

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 Jika dibandingkan dengan capaian TW II tahun 2024 menunjukkan persentase capaian kinerja yang meningkat, dengan total sertifikat sebesar 25 sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 15 sertifikat.

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 46 Sertifikat, atau sampai dengan triwulan II capaian kinerja sebesar 76,66% dari target tahunan yang telah ditetapkan.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan inline inspection
- 2) Sertifikat karantina ekspor dilaksanakan berdasarkan informasi teknis dan protokol yang disepakati dalam rangka pemenuhan persyaratan negara tujuan;
- 3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi);
- 4) Pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati serta tindakan perlakuan terhadap komoditas pertanian yang akan di ekspor;
- 5) Pemahaman pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina negara tujuan.

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
- 2) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional;
- 3) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
- 4) Pemanfaatan hasil uji terpadu dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor.
- 5) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
- 6) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

5. ISK 02.5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT

Tabel 15 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 02.2

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 16 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 02.2

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 17 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 02.2

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
4	0				N/A

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai kinerja TW II tahun 2025 sebesar 0 dokumen atau dengan capaian 100% sebagaimana tabel 15.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :

Capaian kinerja TW II tahun 2025 sama dengan TW II tahun 2024, ini disebabkan karena pada TW II tahun 2025 dan tahun 2024 belum ditetapkan target.

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 0 Dokumen, atau sampai dengan triwulan II belum ada persentase capaian kinerja dari target tahunan yang telah ditetapkan.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Melakukan bimbingan teknis karantina untuk meningkatkan kompetensi petugas karantina terkait penilaian kelayakan pelaksana tindakan karantina atau penyedia sarana tindakan.

6. ISK 02.6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT

Tabel 18 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 02.6

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
1	1	100

Tabel 19 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 02.6

Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 20 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 02.6

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
3	1				33,33%

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai kinerja TW II tahun 2025 sebesar 1 dokumen atau dengan capaian 100% sebagaimana tabel 18. Adapun pihak ketiga yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina yaitu Cahaya Rezki dengan jenis media pembawa sapi.

- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :

Capaian kinerja TW II tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan TW II tahun 2024, dengan realisasi sebesar 1 dokumen pada TW II tahun 2025 dan 0 dokumen pada TW II tahun 2024

- c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 1 Dokumen, atau sampai dengan triwulan II capaian kinerja sebesar 33,33% dari target tahunan yang telah ditetapkan.

- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Melakukan bimbingan teknis karantina untuk meningkatkan kompetensi petugas karantina terkait penilaian kelayakan pelaksana tindakan karantina atau penyedia sarana tindakan.

7. ISK 02.7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Cara Menghitung : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani.

Tabel 21 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 02.7

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 22 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 02.7

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 23 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 02.7

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
0	0	0			N/A

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 sebesar 0 kasus dari target sebesar 0 kasus atau dengan kata lain tidak ada capaian pada IK 02.7 sebagaimana tabel 21.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :

realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 sebesar 0 kasus, realisasi tersebut sama dengan realisasi kinerja triwulan II tahun 2024 yaitu sebesar 0 kasus atau dengan kata lain tidak ada capaian kinerja pada tahun 2025 dan 2024. Selain itu pada tahun 2025 dan 2024 tidak ada target yang ditetapkan.

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 0 Dokumen, atau sampai dengan triwulan II tidak ada capain kinerja pada IK 02.7.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Peningkatan kompetensi SDM karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus
- 2) Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU
- 3) Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait

- 4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Phillipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand *Growth Triangle*)
 - 5) Peningkatan koordinasi kewasdakan regional dan nasional dengan instansi terkait penegakan hukum
 - 6) Tersedianya pedoman pelaksanaan pengawasan dan penindakan
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja :
- 1) Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan
 - 2) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan;
 - 3) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan;
 - 4) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, Bea Cukai, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
 - 5) Penguatan pengawasan berbasis data elektronik melalui aplikasi SIWASDAK yang terintegrasi dengan IQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert);
 - 6) Penderasan informasi perkarantinaan melalui media informasi dalam rangka kegiatan Pre-emptif;

8. ISK 03.8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Tabel 24 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 03.8

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
24	47	110%

Tabel 25 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 03.8

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
27	34	110%

Tabel 26 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 03.8

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Ralisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
100	30	47			77%

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2024 sebesar 47 Publikasi atau dengan capaian 195,83% angka ini menunjukkan anomali pada realisasi IK 03.8.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :

Realisasi kinerja triwulan II tahun 2025 sebesar 47 Publikasi mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 34 publikasi atau dengan capaian 125,92%, angka capaian pada TW II tahun berjalan dan tahun lalu sama-sama menunjukkan anomali pada kegiatan IK 03.8.

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

Realisasi kinerja sampai dengan triwulan II sebesar 77 Publikasi, atau sampai dengan triwulan II capain kinerja sebesar 77% dari target tahunan yang telah ditetapkan.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Pengembangan kompetensi dibidang kehumasan melalui kegiatan bimtek kehumasan
- 2) Mudahnya akses media social sebagai media publikasi informasi perkarantinaan

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

Dilakukannya kegiatan magang kehumasan untuk menambah wawasan terkait pembuatan berita agar masyarakat tertarik dengan berita yang di publish.

9. ISK 03.9 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan

Cara Menghitung : Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB.

Tabel 27 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 03.9

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 28 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2023) IK 03.9

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
81	93,08	114,91%

Tabel 29 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 03.9

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Ralisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
81	0	0			N/A

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Penilaian IKM Balai karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat pada triwulan II tahun 2025 belum dilaksanakan karena penilaian IKM hanya dilakukan pada akhir tahun atau semester II.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :

Indikator indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada triwulan ini belum bisa dibandingkan karena adanya perbedaan target dan pengukuran pada tahun ini, pada tahun sebelumnya ini pengukuran IKM dilakukan pada semester I dan Semester II II sedangkan pada tahun berjalan IKM dinilai hanya pada semester I.

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Pegawai senantiasa memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa
- 2) Prosedur pelayanan yang jelas
- 3) Kenyamanan ruang pelayanan karantina

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan pengguna jasa
- 2) Sosialisasi terkait perkarantinaan terutama tentang prosedur pelayanan kepada pengguna jasa
- 3) Melakukan bimtek atau magang terkait prosedur pelayanan kepada para petugas karantina.

10. ISK 04.10 Nilai Kinerja Anggaran Satker

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Cara Menghitung : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Tabel 30 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 04.10

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 30 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2024) IK 04.10

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 31 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 04.010

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
81	0	0			N/A

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :
 Penilaian kinerja Anggaran Satker hanya dilaksanakan pada akhir tahun anggaran atau pada triwulan IV.
- b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2024) :
- c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
 - 1) Realisasi Capaian output sesuai dengan target
 - 2) Deviasi realisasi anggaran kurang dari 5%
 - 3) Tidak banyak melakukan revisi pada anggaran
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:
 - 1) Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran sehingga sasaran output bisa tercapai maksimal dengan anggaran yang ada
 - 2) Meningkatkan koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI
 - 3) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi Monev, SMART , dan E-Sakip Barantin secara daring ke UPT dan TOT terhadap operator sehingga diharapkan operator di UPT dapat mengajarkan ke operator cadangan di UPT.
 - 4) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART dan E-Sakip Barantin secara daring untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART
 - 5) Dalam pengisian aplikasi Monev sebaiknya tidak tertumpu pada 1 orang operator namun sebaiknya lebih dari 1 operator sebagai backup jika operator utama berhalangan dan menghindari overload beban pekerjaan pada 1 orang pegawai

11. ISK 05.11 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Cara Menghitung : Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

Tabel 32 Perkembangan Capaian Triwulan II IK 05.11

Target TW II	Realisasi TW II	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 33 Perkembangan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Sebelumnya (2023) IK 05.11

Target TW II 2024	Realisasi TW II 2024	Capaian TW II (%)
0	0	N/A

Tabel 34 Tabel 31 Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan Berjalan IK 05.11

Target Tahunan	Realisasi s.d TW I	Realisasi s.d TW II	Realisasi s.d TW III	Realisasi s.d TW IV	Capaian s.d Triwulan Berjalan
81	0				N/A

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah hanya dilakukan pada Akhir tahun anggaran atau pada triwulan IV.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan II tahun berjalan dengan realisasi kinerja triwulan II tahun Sebelumnya (2023) :

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

- 1) Reviu oleh Tim UPT terhadap penerapan reformasi birokrasi termasuk penerapan SAKIP, pelayanan, dan laporan keuangan.
- 2) Menindaklanjuti setiap rekomendasi Inspektori Jenderal atas berbagai penilaian dan audit

- 3) Memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya dan menerapkan SPI secara berkelanjutan.

B. REALISASI ANGGARAN

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar 31,78% .

 KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT												
REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA												
Bulan : 01 s.d. 06												
NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	690892 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT	PAGU	3,205,522,000	5,458,104,000	0	0	0	0	0	0	0	8,663,626,000
		REALISASI	1,751,393,332 (54.64%)	1,002,213,242 (18.36%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,753,606,574 (31.78%)
		SISA	1,454,128,668	4,455,890,758	0	0	0	0	0	0	0	5,910,019,426
GRAND TOTAL		PAGU	3,205,522,000	5,458,104,000	0	0	0	0	0	0	0	8,663,626,000
		REALISASI	1,751,393,332 (54.64%)	1,002,213,242 (18.36%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	2,753,606,574 (31.78%)
		SISA	1,454,128,668	4,455,890,758	0	0	0	0	0	0	0	5,910,019,426

Gambar 3 Realisasi Anggaran per 30 Juni 2025

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSk), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka penguatan perkarantinaan.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode mendatang.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Perlu rencanaantisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Badan Karantina Indonesia;
- 2) Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja;
- 3) Menerapkan SPI secara berkelanjutan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya;
- 4) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan;
- 5) Penyusunan regulasi perkarantinaan yang implementatif di lapangan di dukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai;
- 6) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantinaan yang professional dan terpercaya;
- 7) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan;
- 8) Penguatan kewasdaan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan

wilayah Indonesia yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting Karantina Pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja

	
BADAN KARANTINA INDONESIA	
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550 GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 / GEDUNG MINABAHARI II Lt. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16, JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282 www.karantinaindonesia.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :	
Nama	: Umar
Jabatan	: Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	: Sahat Manaor Panggabean
Jabatan	: Kepala Badan Karantina Indonesia
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Jakarta, 6 Januari 2025	
Pihak Kedua	Pihak Pertama
	
Sahat Manaor Panggabean	Umar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	3.750 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	60 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp. 1.802.920.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp. 6.860.706.000
Total Anggaran		Rp. 8.663.626.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manan Panggabean



Jakarta, 6 Januari 2025
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Sulawesi Barat

Umar



Lampiran 2 Data Temuan HPHK Ditempat Pemasukan dan Pengeluaran

LAPORAN BULANAN LABORATORIUM BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT								
Laboratorium		: Karantina Hewan						
Bulan		: April 2025						
NO.	TANGGAL PENERIMAAN SAMPEL	NAMA MEDIA PEMBAWA	JENIS/BAGIAN SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	TARGET PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN	HASIL	KETERANGAN **
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	10 April 2025	Sapi potong	serum darah	40	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	21	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
2	12 April 2025	Kambing Potong	serum darah	26	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	26	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
3	16 April 2025	Sapi potong	serum darah	115	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	25	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
4	17 April 2025	Kambing Potong	serum darah	96	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	96	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
	17 April 2025	Sapi potong	serum darah	68	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	1 sampel
			ulas darah	38	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
5	20 April 2025	Sapi potong	serum darah	277	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	1 sampel
			ulas darah	50	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
6	21 April 2025	Sapi potong	serum darah	77	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	24	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
		Kambing Potong	serum darah	39	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	39	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
7	24 April 2025	Sapi potong	serum darah	310	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	3 sampel
			ulas darah	116	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
		Kambing Potong	serum darah	26	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	26	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
8	26 April 2025	Sapi potong	serum darah	168	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	1 sampel
			ulas darah	85	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
9	27 April 2025	Sapi potong	serum darah	37	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	20	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
10	28 April 2025	Sapi potong	serum darah	35	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	20	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
		Kambing potong	serum darah	24	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	24	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
11	29 April 2025	Sapi potong	serum darah	175	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	2 sampel
			ulas darah	26	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
11	29 April 2025	Sapi potong	serum darah	99	<i>Brucella abortus</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	7 sampel
			ulas darah	43	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
JUMLAH				2291				



Mengesahui:
Kepala Balai

Umar, S.Pi., M.Si., MM.

Mamuju, April 2025

Penanggung Jawab Laboratorium KH



drh. Umikalsam Yakub
NIP. 19930226 20012 2 005

Lampiran 3 Data Operasional (Antar Area) Triwulan II

SERTIFIKAT	TARGET	APRIL	MEI	JUNI
KH11/KH1		88	172	47
KH12/KH2		8	7	15
KH13				
KH14/ KH 9		5	2	3
KT9 / K-9.2		9	18	11
KT11				
KT12/ KT 3		182	242	190
KI-D2		14	37	68
KI-D12		32	14	15
TOTAL	3750	338	492	349
REALISASI		338	830	1179

Lampiran 4 Data Operasional (Ekspor) Triwulan II

NO	SERTIFIKAT	TARGET	APRIL	MEI	JUNI
1	KT10 / KT 4		8	3	11
2	KT 1			1	2
3	KH12				
4	KI-1				
	TOTAL	60	8	4	13
	REALISASI		8	12	25

Lampiran 5 Jumlah pihak lain yang diregistrasi unntuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (Registrasi pihak lain)

Registrasi Pihak Lain Triwulan II							
Bidang	Bulan	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status (Baru)	Nomor Register/SK	Tanggal Penerbitan Register	Keterangan
KH	April	Nihil					
	Mei	Cahaya Rizki	Lingkungan Udzung Desa Sirindu, Pamboang, Majene	Ditetapkan	1067 Tahun 2025	02 Mei 2025	Layak
		Tempat Lain Perorangan (Alwi Nasir)	Banua, Sendana, Kabupaten Majene	Ditetapkan	1061 Tahun 2025	02 Mei 2025	Layak
		Tempat Lain Perorangan (Abd. Rahim)	Totolisi, Sendana, Kabupaten Majene	Ditetapkan	1755 Tahun 2025	23 Mei 2025	Layak
	Juni	Nihil					
KT	April	Nihil					
	Mei	Nihil					
	Juni	Nihil					
KI	April	Nihil					
	Mei	Nihil					
	Juni	Nihil					

Lampiran 6 Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi oleh pihak lain)

Permohonan Registrasi Baru Triwulan II

Bidang	Bulan	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status (Baru)	Nomor Register	Tanggal Penerbitan Register	Keterangan
KH	April	Tempat Perorangan Nasir)	Lain (Alwi Banua, Sendana, Kabupaten Majene	Telah dilakukan penilaian			Dalam Proses Menunggu SK dari Pusat Barantin
		Tempat Perorangan Rahim)	Lain (Abd. Totolisi, Sendana, Kabupaten Majene	Telah dilakukan Penilaian			Dalam Proses Menunggu SK dari Pusat Barantin
	Mei	-					
	Juni	-					
	April	-					
KT	Mei	PT. Adam Fumigation Inspection Service Indonesia	Jl. Poros Pali-Mamuju Desa Ako, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu	Telah dilakukan Penilaian			Dalam Proses Menunggu SK dari Pusat Barantin
	Juni	-					
	April	-					
KI	April	-					
	Mei	-					
	Juni	-					



Jl. H Abdul Malik Pattana Endeng



karantinasulbar@karantinaindonesia.co.id